

**MEDIA PEMBELAJARAN**

**KOMIK DIGITAL**

*Berbasis Kearifan Lokal*



**MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS**

*Materi Narrative Texts*

**Zulaikah, M.Pd**

**Nindy Devitasari, M.Kom**

**Diska Puspita Dewi**

**Sulastin Akhadiyah**

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga media pembelajaran "Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Berbasis Komerling Heritage pada Materi Narrative Texts" ini dapat diselesaikan dengan baik. Media pembelajaran ini dirancang untuk siswa SMP Negeri 1 Belitang Mulya OKU Timur sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa dalam mempelajari materi Narrative Texts. Dalam pengembangan media ini, kami mengintegrasikan unsur budaya lokal Komerling sebagai salah satu bentuk pelestarian dan pengenalan warisan budaya kepada generasi muda. Komik digital ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan relevan, serta memupuk kecintaan siswa terhadap budaya lokal. Kami menyadari bahwa media pembelajaran ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk perbaikan ke depannya. Semoga media ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu proses pengembangan media ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

OKU Timur, September 2024

Tim Pengembang Media Pembelajaran

## DAFTAR ISI

<b>Cover.....</b>	<b>1</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>2</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>3</b>
<b>Rumah ULU.....</b>	<b>4</b>
<b>Ningkuk Tradition.....</b>	<b>9</b>
<b>Adok Gelar.....</b>	<b>15</b>

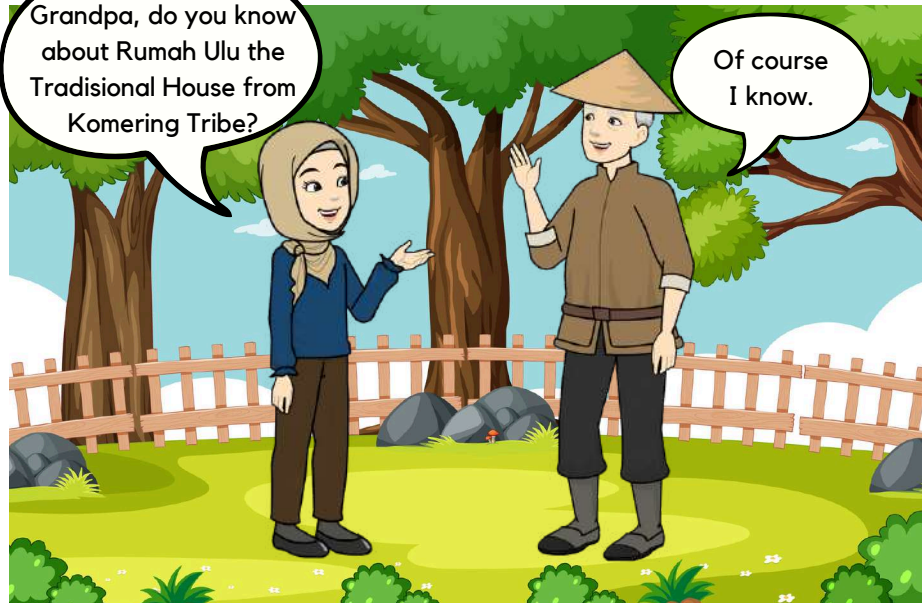
# RUMAH ULU

TRADISIONAL HOUSE FROM KOMERING TRIBE OKU TIMUR



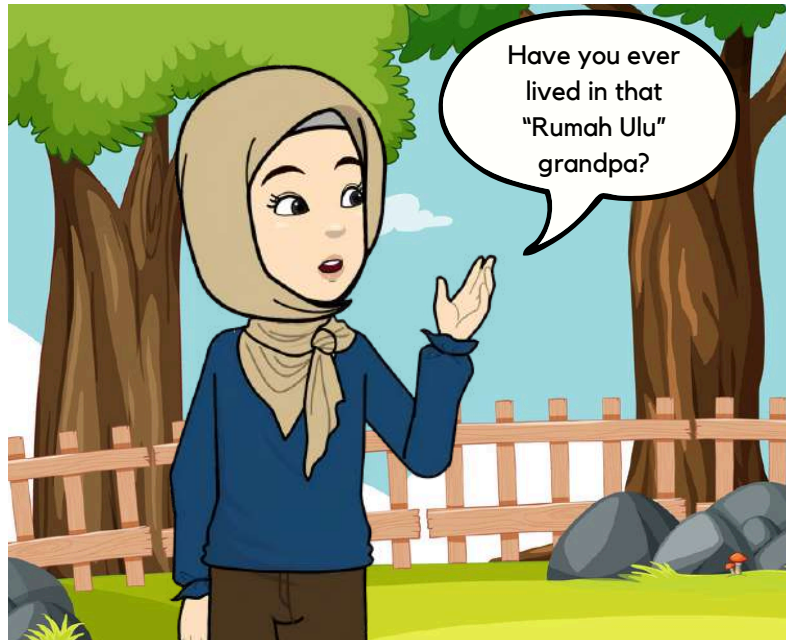
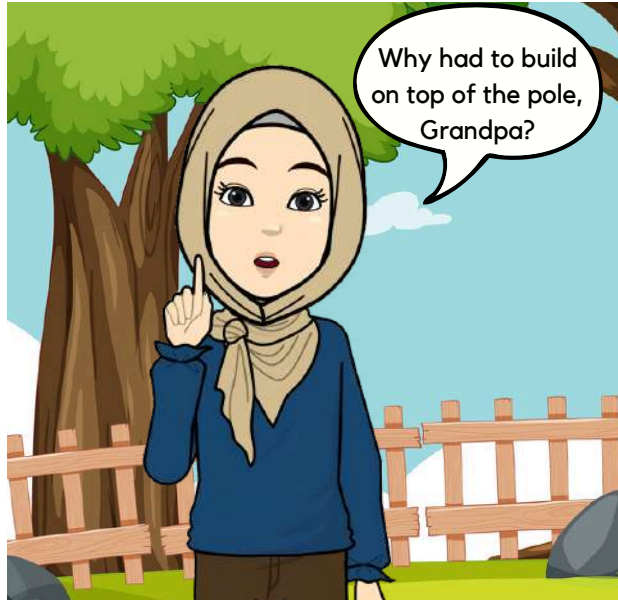
# RUMAH ULU

## Tradisional House From Komering Tribe OKU Timur



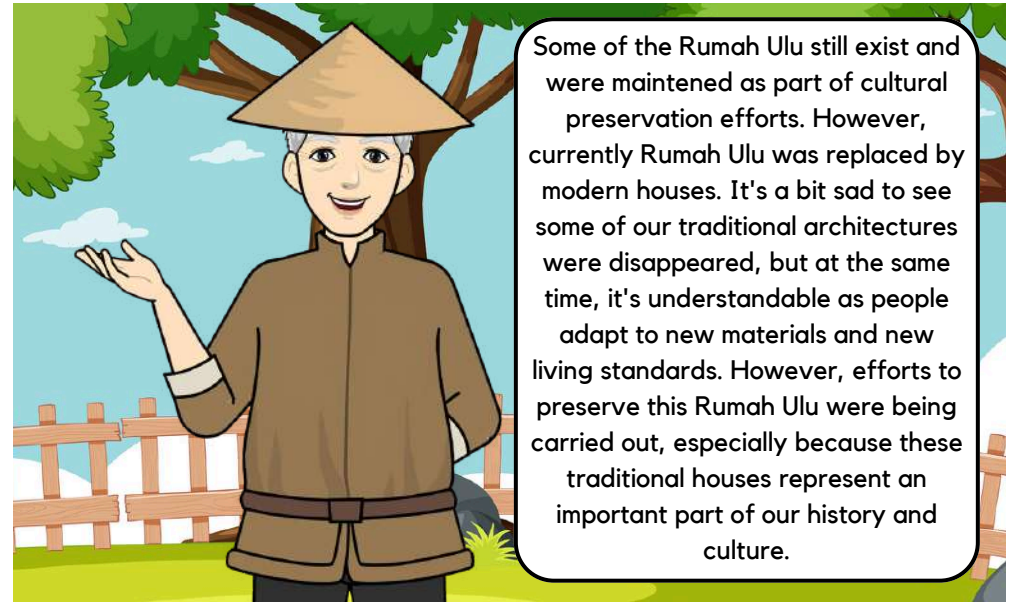
# RUMAH ULU

## Tradisional House From Komering Tribe OKU Timur



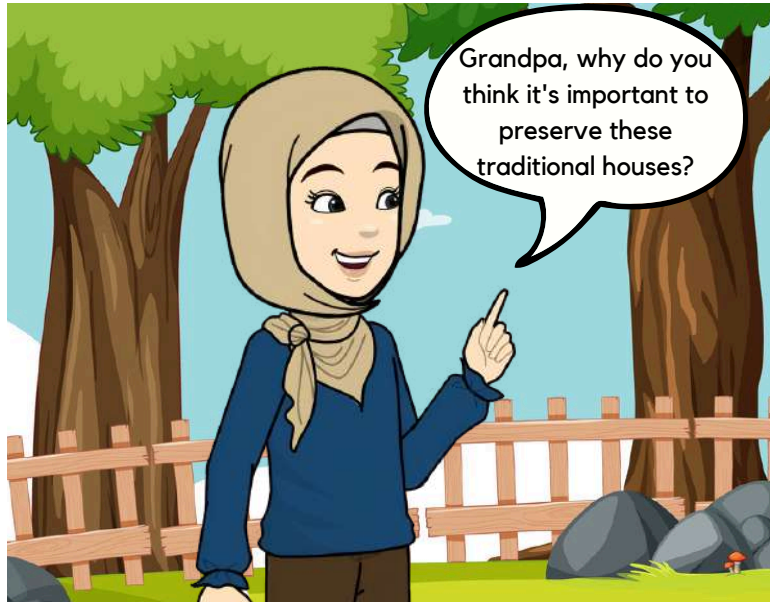
# RUMAH ULU

## Tradisional House From Komering Tribe OKU Timur



# RUMAH ULU

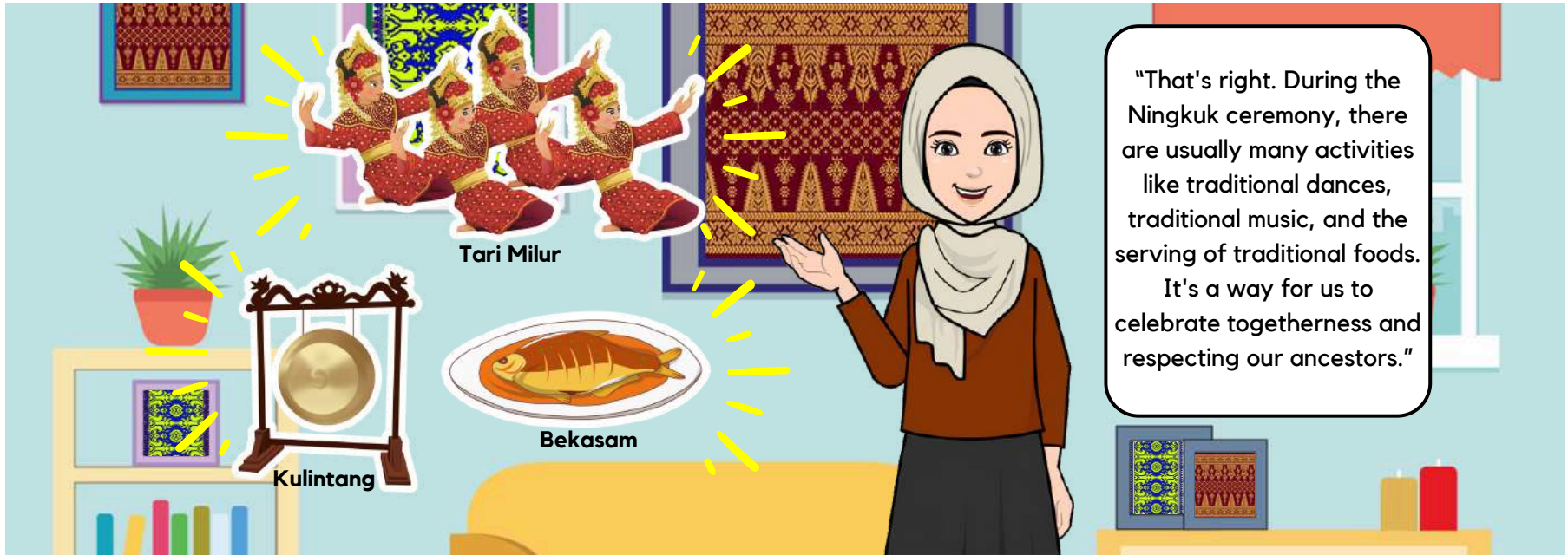
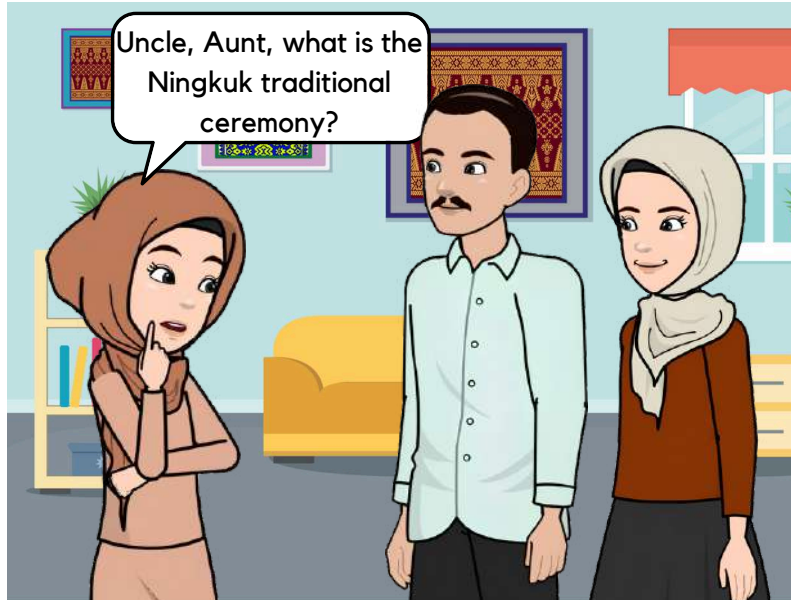
## Tradisional House From Komering Tribe OKU Timur



# NINGKUK TRADITION OF KOMERING TRIBE



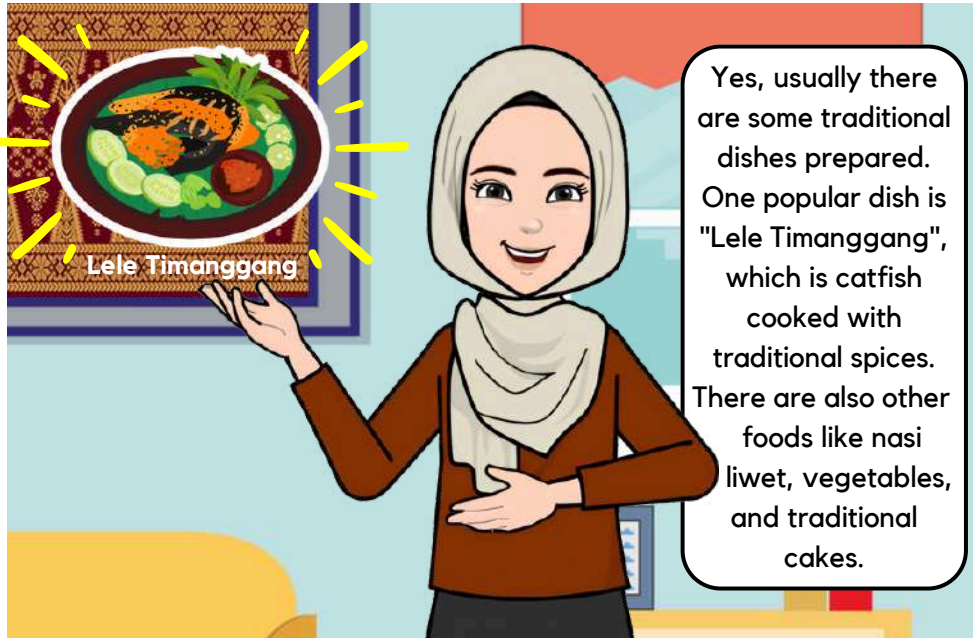
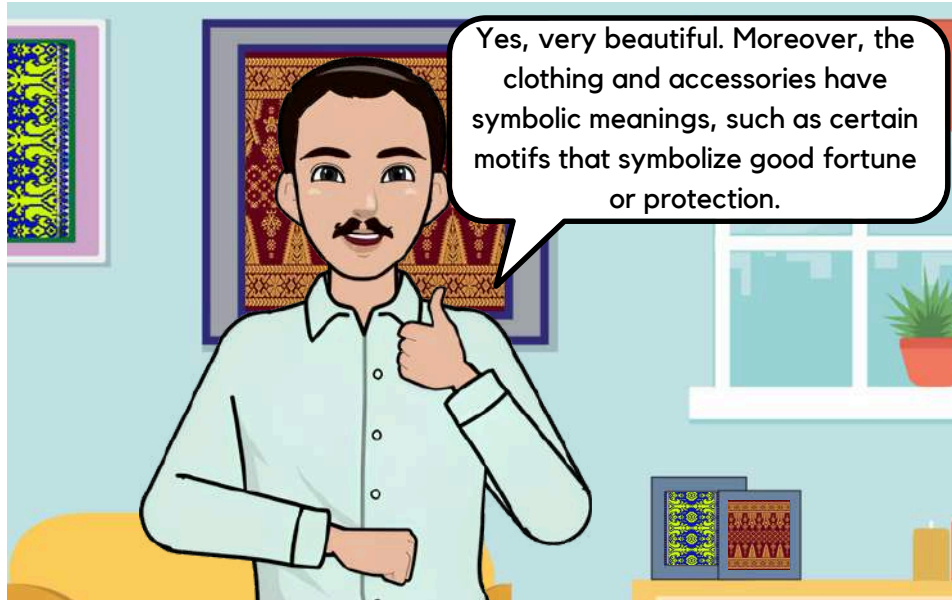
# Ningkuk tradition of Komerling Tribe



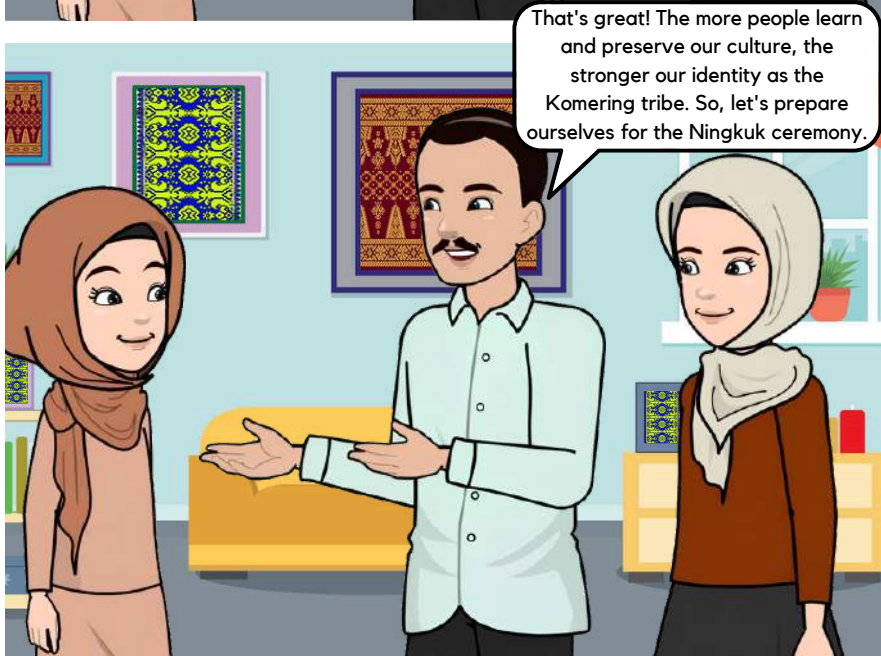
# Ningkuk tradition of Komerling Tribe



# Ningkuk tradition of Komerling Tribe



# Ningkuk tradition of Komerling Tribe




# ADOK GELAR

## TRADITION IN THE KOMERING TRIBE




# ADOK GELAR

## Tradition in the Komering Tribe




Hi, Arif! I have just learned about a unique tradition from Komering tribe in OKU Timur. It's called Adok Gelar. Have you heard about it?

Hi, Riko! Yes, I've heard of it. But I don't know many details. What does exactly Adok Gelar?



Adok Gelar is a tradition of giving honorary titles for a bridegroom after married. This tradition is an important aspect of the social and cultural life in Komering tribe. After the wedding, bridegroom will follow of the ceremony and it's a symbol if they are accepted by community.

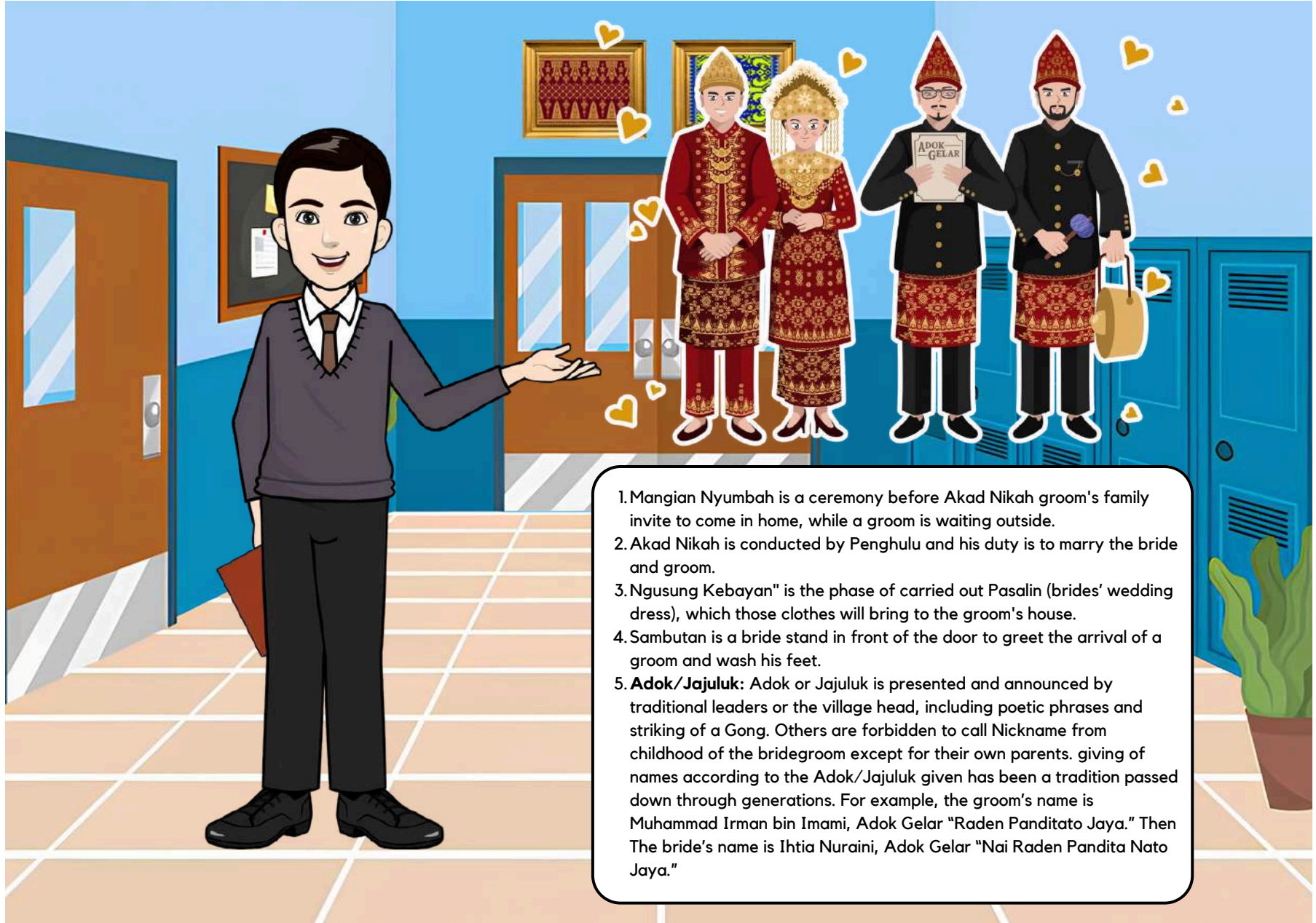


The process is so complex and involves several stages:

Wow, that sounds really interesting! How is Adok Gelar ceremony carried out?

# ADOK GELAR

## Tradition in the Komering Tribe



1. Mangian Nyumbah is a ceremony before Akad Nikah groom's family invite to come in home, while a groom is waiting outside.
2. Akad Nikah is conducted by Penghulu and his duty is to marry the bride and groom.
3. Ngusung Kebayan" is the phase of carried out Pasalin (brides' wedding dress), which those clothes will bring to the groom's house.
4. Sambutan is a bride stand in front of the door to greet the arrival of a groom and wash his feet.
5. **Adok/Jajuluk:** Adok or Jajuluk is presented and announced by traditional leaders or the village head, including poetic phrases and striking of a Gong. Others are forbidden to call Nickname from childhood of the bridegroom except for their own parents. giving of names according to the Adok/Jajuluk given has been a tradition passed down through generations. For example, the groom's name is Muhammad Irman bin Imami, Adok Gelar "Raden Panditato Jaya." Then The bride's name is Ihtia Nuraini, Adok Gelar "Nai Raden Pandita Nato Jaya."

# ADOK GELAR

## Tradition in the Komerling Tribe



# ADOK GELAR

## Tradition in the Komerling Tribe

